



**PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA
KOTOR PADA PT. SEPATU BATA Tbk.
TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

KHAIRANI HASIBUAN

1640200266

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA
KOTOR PADA PT. SEPATU BATA Tbk.
TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

KHAIRANI HASIBUAN
1640200266

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP: 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP: 19830317 201801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidempuan, 07 Oktober 2020
a.n. **Khairani Hasibuan** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Khairani Hasibuan** yang berjudul **"Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada Pt. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018"**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP: 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP: 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHAIRANI HASIBUAN
NIM : 1640200266
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2009-2018).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Oktober 2020
Saya yang Menyatakan,



KHAIRAN HASIBUAN
NIM. 1640200266

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KHAIRANI HASIBUAN

NIM : 1640200266

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2009-2018)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 07 Oktober 2020
Yang menyatakan,



**KHAIRANI HASIBUAN
NIM.1640200266**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

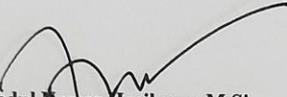
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : KHAIRANI HASIBUAN
NIM : 16 402 00266
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018.

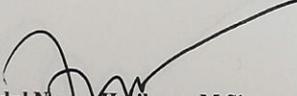
Ketua

Sekretaris

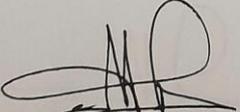

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa, S. T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 03 November 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR
PADA PT. SEPATU BATA TBK PERIODE 2009-2018.
NAMA : KHAIRANI HASIBUAN
NIM : 16 402 00266

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Januari 2021



Dr. Indrawis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Khairani Hasibuan
Nim : 1640200266
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018.

Laba kotor merupakan hasil penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Sepatu Bata Tbk menunjukkan ketidakstabilan perusahaan. Terjadi penurunan laba kotor tahun 2015-2017. Penurunan laba kotor tidak diikuti oleh peningkatan penjualan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk. Kegunaan penelitian adalah bagi peneliti, bagi perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk dan bagi peneliti selanjutnya.

Menurut Kasmir, dimana jika jumlah penjualan meningkat kemungkinan akan meningkat laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun, kemungkinan laba kotor pun akan turun.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah diolah dan dilihat melalui laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 40 laporan keuangan triwulan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk. PT Sepatu Bata Tbk meningkatkan penjualan agar meningkatkan laba kotor.

Kata Kunci: Penjualan, Laba Kotor, Harga

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi kasus pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018).”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti Indra Saputra, Ihsan Mulia Siregar S.E, Omar Azizi Panjaitan, Arinda Siregar, Mursida Ulfah, Asmidar Hasibuan dan yang

lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

8. Untuk sahabatku Fajar Siregar, Nila Artati Chaniago, Siti Aisyah S.E yang selalu membantu, memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Teruntuk Grupku Halalkan atau Tinggalkan (Indra Saputra, Ihsan Mulia Siregar S.E Omar Azizi Panjaitan, Mursidah Ulfa Nasution, Arinda Siregar, Asmidar Hasibuan) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 07 Oktober 2020
Peneliti

KHAIRANI HASIBUAN
NIM. 1640200266

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ◌	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ..... اِ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.	9
G. Kegunaan Peneltian.	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.	12
1. Penjualan.....	12
a. Pengertian Penjualan.....	12
b. Tujuan Penjualan.....	14
c. Jenis - Jenis Penjualan.....	14
d. Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	15

e. Syarat - Syarat Penjualan	17
f. Penjualan dalam Pandangan Islam.....	19
2. Laba Kotor	22
a. Pengertian Laba Kotor	22
b. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Kotor	24
c. Laba dalam Pandangan Islam.....	25
3. Hubungan Penjualan dengan Laba Kotor	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Studi Kepustakaan	38
2. Studi Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Linearitas	41
4. Analisis Regresi Sederhana.....	42
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
6. Uji Hipotesis (Ujit).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
1. Sejarah PT. Sepatu Bata Tbk	47

2.	Visi dan Misi PT. Sepatu Bata Tbk	49
a.	Visi.....	49
b.	Misi	49
3.	Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk.....	50
B.	Gambaran Data Penelitian.	55
1.	Penjualan.....	55
2.	Laba Kotor	57
C.	Hasil Analisa Data	60
1.	Statistik Deskriptif.	60
2.	Hasil Uji Normalitas	61
3.	Hasil Uji Linearitas	62
4.	Hasil Analisis Regresi Sederhana.	63
5.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).	64
6.	Uji Hipotesis (Ujit).	65
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	66
E.	Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER JURNAL

SUMBER LAIN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penjualan dan Laba Kotor Pada PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2009-2018	4
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	45
Tabel 4.1	Data Penjualan Per Triwulan PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2009 - 2018.....	55
Tabel 4.2	Data Laba Kotor Per Triwulan PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2009-2018.....	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Deskriptif Statistik	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis (uji t)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1	Struktur organisasi PT. Sepatu Bata Tbk.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba agar perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan dimasa yang akan datang dan dapat memberikan kesejahteraan kepada karyawan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan melakukan produksi pada barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan, perusahaan harus menyajikan tawaran yang lebih baik dipasar pesaing kepada konsumen karena fokus perusahaan adalah para langganan dan semua fungsi bekerja sama untuk melayani dan memuaskan para konsumen dalam melakukan penjualannya.

Penjualan ialah jumlah barang yang dijual atau volume penjualan kali harga.¹ Untuk memperoleh laba bruto atau *gross profit* pada barang yang diproduksi, perusahaan terus meningkatkan barang produksi lebih efisien dan efektif. Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.² Dalam penentuan target laba kotor sangat penting didalam manajemen perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

¹ Abdul Rivai & Darsono Prawironegoro, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 210.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 8* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 303.

Adapun faktor yang mempengaruhi perubahan laba kotor adalah perubahan harga jual, perubahan kuantitas produk yang dijual, perubahan harga pokok penjualan persatuan produk dan perubahan kuantitas harga pokok penjualan.³ Dilihat dari faktor yang mempengaruhi, apabila melampaui pencapaian target yang ditentukan bahkan melebihi target merupakan prestasi tersendiri bagi perusahaan itu. Sebaliknya jika pencapaian target tidak melampaui target maka kesalahan bagi perusahaan yang harus dicari jalan keluar dan mencari apa penyebab sehingga terjadinya masalah tersebut.

Selain itu, jika jumlah penjualan meningkat, kemungkinan akan mampu meningkatkan laba kotor. Sebaliknya, jumlah penjualan menurun, kemungkinan laba kotor ikut menurun. Jika laba kotor terus mengalami saat keadaan turun maka akan berakibat mengganggu roda aktivitas produksi dan operasional pada perusahaan tersebut. Tentunya tidak baik karena akan terus mengecilnya laba serta mengharuskan perusahaan meminjam dana dari luar atau menjual asset perusahaan. Karena fokus utama yang dilihat oleh para investor adalah laporan laba bruto yang dijadikan alat untuk mengukur efisiensi perusahaan karena laporan tersebut dapat mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang sebenarnya.

Salah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Sepatu Bata Tbk. PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) didirikan tanggal 15 Oktober 1931. PT. Sepatu Bata adalah salah satu perusahaan yang sahamnya masuk dalam penghitungan Indeks Saham

³ Iman Supratman, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan I* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 277-279.

Svariah Indonesia (ISSI).⁴ Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu bata dijalankan oleh PT Sepatu Bata Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1939 dan berada di dua tempat, yaitu Kalibata dan Medan. Kedua pabrik pada PT. Sepatu Bata Tbk dapat menghasilkan produk sebanyak 7 juta pasang alas kaki setahun yang terdiri dari 400 model yaitu sepatu, sepatu sandal, dan sandal baik yang dibuat dari kulit, karet, maupun plastik.

Sebelum tahun 1978, keberadaan perusahaan di Indonesia adalah salah satu perusahaan penanaman modal asing (PMA), sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Karena larangan menjual produk langsung ke pasar, pabrik perusahaan menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan sistem konsinyasi. Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1 Januari 1978 yaitu saat izin dagang PT. Sepatu Bata Tbk "dipindahkan" kepada mereka dan PT Sepatu Bata Tbk menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN).⁵

Sesuai dengan perkembangan yang pesat pada perusahaan, PT. Sepatu Bata Tbk dapat melanjutkan ekspansi dan pengembangan industri alas kaki kurang lebih dari 88 tahun dengan toko-toko yang tersebar. Data Penjualan dan Laba Kotor PT. Sepatu Bata Tbk. Peiode 2009-2018 sebagai berikut:

⁴ *Www.idx.com.*

⁵ *Ibid.*

Tabel 1.1
Penjualan dan Laba Kotor
PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018
(Ribuan Rupiah Per Tahun)

Tahun	Penjualan	Lab Kotor
2009	598.466.433	275.684.043
2010	644.189.190	306.190.658
2011	678.591.535	308.980.386
2012	751.449.338	350.486.274
2013	902.459.209	363.012.361
2014	1.008.727.515	450.499.586
2015	1.028.850.578	406.751.383
2016	999.802.379	431.451.220
2017	974.536.083	447.822.311
2018	992.696.071	475.767.968

Sumber: *www.idx.co.id*

Pada tabel 1, dapat dilihat penjualan dan laba kotor dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Penjualan tahun 2015 mengalami kenaikan Rp20.123.063.000 dan laba kotor mengalami penurunan sebesar Rp43.748.203.000. Tahun 2016 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp29.048.199.000 dan laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp24.699.837.000. Pada tahun 2017 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp25.266.296.000 dan laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp16.371.091.000.

Data laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk pada penjualan dan laba kotor ditemukan beberapa data yang tidak sesuai, menurut Kasmir dimana jika jumlah penjualan meningkat kemungkinan akan meningkatkan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun,

kemungkinan laba kotor pun akan turun.⁶ Tetapi kenyataan pada data penjualan dan laba kotor diatas tidak selamanya penjualan mengalami peningkatan, dan laba kotor tidak mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada data tahun 2014 ke 2015 dimana penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba kotor mengalami penurunan. Seharusnya jika penjualan meningkat, laba kotor juga harus meningkat.

Asumsinya adalah dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu. Sementara itu, jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.⁷

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisatul Jannah, dengan judul Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor PT Indocement Tungal Perkasa Tbk. Penelitian ini menggunakan biaya produksi dan tingkat penjualan sebagai variabel bebas dan laba kotor sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara biaya produksi dan penjualan terhadap laba kotor baik secara parsial maupun simultan.

⁶ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 306.

⁷ *Ibid.*, hlm. 306.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Rizal Nur Irawan dengan judul Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. Penelitian ini menggunakan modal usaha dan penjualan sebagai variabel bebas dan laba usaha sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saripa Hanum Siregar dengan judul Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada Koperasi Agrina Parsalakan. Penelitian ini menggunakan penjualan dan harga pokok penjualan sebagai variabel bebas dan laba kotor sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan secara penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinar Bulan Rambe dengan judul Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada CV. Omco Jaya Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan penjualan sebagai variabel bebas dan laba kotor sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Julia Sari Nasution dengan judul Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Penelitian ini menggunakan penjualan dan harga

pokok penjualan sebagai variabel bebas dan laba kotor sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan topik maupun variabel yang berbeda dijadikan sebagai pegangan utama untuk menunjukkan kesamaan serta perbedaan aspek-aspek yang sebelumnya sudah diteliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penjualan serta laba kotor di PT. Sepatu Bata Tbk. dengan judul: **“Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba kotor di PT. Sepatu Bata Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015.
2. Penjualan di PT. Sepatu Bata Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017.
3. Penurunan laba kotor tidak selalu diikuti dengan peningkatan penjualan di PT. Sepatu Bata Tbk pada tahun 2015
4. Peningkatan laba kotor tidak selalu diikuti dengan penurunan penjualan di PT. Sepatu Bata Tbk pada tahun 2016 dan 2017.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya. Batasan masalah bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus pada batasan masalah yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2009-2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagian terpenting dalam inti penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan suatu penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan variabel, dan beberapa indicator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penjualan (X)	Penjualan maksudnya adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. ⁸ Dalam penelitian ini penjualan yang digunakan adalah dalam bentuk rupiah.	1. Faktor harga jual 2. Faktor jumlah barang yang dijual	Rasio
Laba Kotor (Y)	Laba kotor merupakan hasil penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Dengan kata lain, laba kotor adalah penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. ⁹	1. Faktor penjualan 2. Faktor harga pokok penjualan	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah, dan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang penjualan dan pengaruhnya terhadap laba kotor

⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 305.

⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-1* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 270.

perusahaan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan seta bekal untuk terjun ke dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk dimasa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan pikiran, serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih luas dan mendalam yang berkaitan dengan pengaruh penjualan perusahaan terhadap laba kotor perusahaan yang diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas tentang kerangka teori yang terdiri dari laba kotor, dan penjualan. Pada bab ini juga dimuat penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

- BAB III Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV Membahas tentang hasil penelitian yang diteliti.
- BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah sumber hidup suatu perusahaan dengan mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan untuk memikat kebutuhan dan keinginan pembeli yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik konsumen sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan karena dari penjualan dapat diperoleh laba.

Penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan biasanya disebut dengan penjualan.¹⁰ *Sale* (penjualan) merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan (Siegel dan Shim).¹¹ Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.¹²

Penjualan adalah usaha menyampaikan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen dengan harga yang telah disepakati dengan tujuan mengarahkan konsumen untuk membeli

¹⁰ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 160.

¹¹ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 99.

¹² Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 165.

barang atau jasa yang ditawarkan. “Penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang yang dibeli pengecer atau tanah atau properti lain yang dibeli untuk dijual kembali.¹³ Jadi, penjualan adalah suatu proses kegiatan dalam memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen.

Penjualan dilakukan bilamana pembayarannya dapat diterima beberapa waktu kemudian. berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur penjualan adalah metode yang diatur dalam melakukan penyerahan barang kepada pembeli yang pembayarannya dapat dilakukan dikemudian hari sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.¹⁴

Jadi penjualan dalam penelitian ini adalah penjualan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual dalam bentuk rupiah yang menghasilkan laba pada perusahaan dengan mengembangkan strategi-strategi pemasaran dengan menarik minat konsumen guna untuk kelangsungan perusahaan semakin berkembang.

¹³ Dwi Saraswati, “Pengaruh Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada PT. Trans Engineering Sentosa (TES),” *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 11, no. 2 (Januari 2020): hlm. 2.

¹⁴ Iyan Ayuba, “Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada UD. Matuari Kota Gorontalo,” *Jurnal Management* 1, no. 1 (Juni 2014): hlm. 64.

b. Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan dinyatakan dalam volume penjualan. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Menurut Basu Swatha ada beberapa tujuan dari volume penjualan yaitu:

- a. Mencapai volume penjualan
- b. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu dapat mencapai volume penjualan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Volume penjualan sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu target penjualan dan jumlah penjualan
- c. Mendapatkan laba, dipengaruhi dari jumlah produk yang terjual dan tingkat permintaan konsumen.
- d. Menunjang pertumbuhan perusahaan, dilihat dari tingkat sejauh mana tingginya suatu penjualan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Ini dapat menentukan baik tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan.¹⁵

c. Jenis – Jenis Penjualan

Dalam hal ini, jenis-jenis penjualan dikelompokkan menjadi:¹⁶

a. *Trade selling*

Penjualan yang terjadi dimana produsen dan pedagang besar memperhasilkkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi mereka.

¹⁵ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta, 2010), hlm. 80.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 11-12.

b. *Missionary selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

c. *Technical selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan member saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

d. *New business selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli.

e. *Resvonsive selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam prakteknya, kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:¹⁷

a. Kondisi dan kemampuan penjual

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli pada pihak kedua. Di sini, penjual harus dapat meyakinkan pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus

¹⁷ Rifqi Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin Azizi, *Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama* (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), hlm. 90-92.

memahami beberapa masalah penting yang berkaitan, yaitu: jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan, harga produk, syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembelian. Selain itu, manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjualan yang akan dipakai. Dengan tenaga penjualan yang baik dapatlah dihindari timbulnya kemungkinan rasa kecewa pada para pembeli.

b. Kondisi Pasar

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintahan, atau pasar internasional, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya belinya, frekuensi pembeliannya, keinginan dan kebutuhannya.

c. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu

membawa barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha, seperti alat transport, tempat peragaan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, usaha promosi dan sebagainya. Semua ini halnya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah *modal* yang diperlukan untuk itu.

d. Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (Bagian Penjualan) yang dipegang orang-orang ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan *perusahaan kecil* dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar. Biasanya, masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

e. Syarat – Syarat Penjualan

Dalam kegiatan penjualan, adapun syarat-syarat penjualan, yaitu:

a. Pandai bergaul

Seorang penjual harus mampu bergaul dengan orang sekitar sehingga penjual bisa berkomunikasi untuk mempengaruhi pembeli.

b. Lancar berbicara

Seorang penjual diharapkan tidak gugup, sebab kelancaran berbicara merupakan alat komunikasi yang baik dengan pembeli dan mengendalikan penjelasan serta mengendalikan keberatan pembeli.

c. Jujur

Penjual harus jujur baik dalam berproduksi maupun dalam menjalankan usaha serta tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya.

d. Bijaksana

Bijaksana merupakan sikap maupun kemampuan untuk menentukan segala sesuatu secara adil dan tepat sasaran. Misalnya bijaksana dalam mengambil keputusan untuk memimpin perusahaan dan bijak dalam menilai pasar.

e. Simpatik

Seorang penjual harus memiliki sikap kepedulian terhadap macam-macam hal yang muncul dilingkungan perusahaan baik di luar maupun didalam perusahaan. Contohnya: simpatik

kepada pelanggan, rekan bisnis, karyawan, dan masyarakat sekitar.

f. Mempunyai keahlian

Seorang penjual harus memiliki keahlian dalam bidang manajemen dan bisnis, mampu memproduksi produk yang dipasarkan, serta ahli dalam mengatur keuangan perusahaan.

f. Penjualan dalam Pandangan Islam

Penjualan menurut perspektif islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara'.¹⁸ Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275:¹⁹

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا

¹⁸ Hendi Suhandi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 68-69.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV PENERBIT J-ART, 2004), hlm. 47.

275. orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhil. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhil ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Maksudnya: orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu dibenarkan sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.²⁰

²⁰ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di dalam Akuntansi* (Medan: Cv. Madenatera, 2016), hlm. 59.

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan diperbolehkan dalam islam dengan syarat berlaku jujur, adil dan tidak mendzalimi para konsumen.

Adapun rukun jual beli ada 3, yaitu:

- a. Pelaku transaksi, yaitu penjual dan pembeli.
- b. Objek transaksi, yaitu harga dan barang.
- c. Akad (transaksi), tindakan yang dilakukan kedua belah pihak yang menunjukkan sedang melakukan transaksi dalam bentuk kata-kata dan pembuatan.²¹

Jual beli akan menjadi sah dan valid apabila ditunaikan rukun-rukunnya. Apabila ada satu rukun yang tidak ditunaikan maka jual beli dianggap tidak sah. Inilah yang kelak menjadi dasar mengapa bai' mu'âthah (jual beli tanpa lafadh ijab-qabul) tidak diperbolehkan dalam mazhab Syafi'i dan hanya bisa ditemukan di mazhab Hanafi. Shighat tidak harus diucapkan dalam bentuk kalimat jelas (sharih).

Misalnya, "Aku jual baju ini ke kamu." Kemudian dijawab oleh pembeli, "Aku beli baju ini dari kamu." Bentuk shighat jual beli bisa diucapkan dengan kata kiasan (kinayah), asalkan secara adat kebiasaan kalimat itu mengandung pengertian serah terima barang dalam bentuk jual beli. Misalnya, ucapan seorang pembeli kepada penjual, "Aku ambil baju ini sekarang ya. Besok saya kasih uangnya

²¹ *Ibid.*, hlm. 254.

ke kamu.” Kalimat “ambil” dan “kasih”, dua-duanya menurut adat masyarakat kita bisa bermakna jual beli dalam kondisi tertentu.²²

2. Laba Kotor

a. Pengertian Laba Kotor

Laba kotor adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Laba akan mencapai maksimum apabila perbedaan diantara keduanya adalah maksimum.²³ Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.²⁴

Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan kos barang terjual. Kos barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan untuk perusahaan pemanufaktur, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga barang tersebut dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan pembuatan produk tersebut dikelompokkan sebagai kos barang terjual. Yang masuk ke dalam rekening kos

²² NU ONLINE, “EKONOMI SYARIAH Fiqih Jual Beli: Syarat Sah dan Macam-macamnya,” 2018, <https://islam.nu.or.id/post/read/94844/fiqih-jual-beli-syarat-sah-dan-macam-macamnya>.

²³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 124.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 303.

barang terjual ini adalah: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya overhead.²⁵

Laba kotor, merupakan penjualan bersih yang dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Disebut laba kotor karena masih belum memperhitungkan seluruh beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan selama proses operasi penjualan berlangsung.

Laba kotor dalam penelitian adalah laba yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi seluruh beban operasional dimana penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan memperhitungkan seluruh beban perusahaan selama proses operasional.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Kotor

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor, yaitu:

- a. Penjualan, jika harga jual barang adalah lebih tinggi dibandingkan harga produksi, atau harga beli bagi perusahaan dagang.²⁶
- b. Harga pokok penjualan, dimana jika jumlah harga pokok penjualan meningkat, maka laba kotor mengalami penurunan,

²⁵ Serly C Astuti Yuli Setyani, "Pengaruh Perubahan Komponen laporan Arus Kas, Perubahan Laba Kotor, dan Perubahan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham," *Jurnal JRAK* 7, no. 1 (Februari 2011): hlm. 41.

²⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keenam* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 99.

demikian sebaliknya jumlah harga pokok penjualan menurun laba kotor pun mengalami peningkatan.

- c. Harga jual dalam kondisi tertentu dapat naik tetapi dapat pula turun dari waktu ke waktu.²⁷
- d. Jumlah barang yang dijual, banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode.²⁸

Perubahan laba bruto disebabkan oleh empat faktor, yaitu:²⁹

- a. Perubahan harga jual (*sales price variance*), yaitu adanya perubahan antara harga jual sesungguhnya dengan harga jual yang dibudgetkan atau harga jual tahun sebelumnya.
- b. Perubahan kuantitas produk yang dijual (*sales volume variance*), yaitu adanya perbedaan antara kuantitas produk yang direncanakan pada tahun sebelumnya dengan kuantitas produk yang sesungguhnya dijual (direalisasikan).
- c. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk (*cost price variance*), yaitu adanya perbedaan antara harga pokok penjualan per satuan produk (*unit cost*) menurut bujet/tahun sebelumnya dengan harga pokok yang sesungguhnya.
- d. Perubahan kuantitas harga pokok penjualan (*cost volume variance*), yaitu adanya perubahan harga pokok penjualan karena adanya perubahan kuantitas atau volume yang dijual atau yang diproduksi

²⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 306.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm . 167-169.

c. Laba Dalam Pandangan Islam

Dalam Al Qur'an, banyak ayat-ayat yang menyinggung tentang keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan tata cara perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan yang berkaitan dengan keuntungan dalam Al-Qur'an tidak dikhususkan untuk perniagaan, namun lebih banyak ditujukan kepada manusia sebagai individu.³⁰ Adapun dalil tentang laba atau keuntungan pada surah An-Nisa ayat 29.³¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامِنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Pada QS Al-Nisa' ayat 29, ayat diatas menjelaskan larangan Allah SWT mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata *batil* oleh Al-Syaukani diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar (hak). Bentuk *batil* ini sangat banyak. Dalam

³⁰ Kurnia Ekasari, "Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (April 2014): hlm. 68.

³¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Terjemah Per-kata* (Bandung: SYGMA, 2009), hlm. 83.

konteks ayat diatas, sesuatu disebut *batil* dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika didalamnya terdapat unsure MAGHRIB yang merupakan singkatan dari *maisir*, gharar, riba dan batil itu sendiri. Lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar nash-nash syari', juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.³²

Alih-alih melakukan perbuatan yang batil, Alquran menawarkan satu cara untuk memperoleh atau mendapatkan harta yaitu lewat perdagangan (*tijarah*). Perdagangan yang dimaksud bukan sekedar menjual dan membeli barang dengan harga tertentu, tanpa memerdulikan kondisi pembeli. Apalagi perdagangan yang didalamnya ada penipuan atau pemaksaan. Oleh sebab itu perdagangan yang dilakukan harus memenuhi prinsip suka sama suka (*'an taradin minkum*). Kalimat *'an taradin minkum* menunjukkan antara kedua belah pihak sama-sama rela untuk melakukan aktifitas perdagangan, semisal jual beli, sewa menyewa, kerja sama dan sebagainya. Dalam fikih ukuran suka sama suka adalah terlaksanya ijab dan qabul. Artinya ijab adalah sebuah pernyataan kesediaan dari pemilik barang atau jasa untuk melepas atau mentasarrufkan miliknya kepada orang lain. Sedangkan qabul adalah pernyataan kesediaan menerima barang atau jasa dari orang

³² Azhari Akmal Taringan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi AL-Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 252.

lain. Ketika ijab qabul dinyatakan di dalam satu majlis, maka kedua belah pihak sama-sama rida (suka).³³

3. Hubungan Penjualan dengan Laba Kotor

Hubungan antara penjualan dengan laba kotor dapat dilihat dari komponen – komponen dalam laporan laba rugi perusahaan yang saling terkait yang menyatakan adanya hubungan yang erat mengenai hubungan antara keduanya. Karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa laba akan timbul jika penjualan produk perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar – besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Seperti diketahui bahwa pendapatan utama perusahaan dagang adalah pendapatan penjualan biasa disingkat menjadi penjualan, yang menunjukkan penambahan dalam ekuitas pemilik dari pengiriman persediaannya kepada para pelanggan. Kelebihan pendapatan penjualan dari harga pokok penjualan disebut sebagai laba kotor.

³³ *Ibid.*, hlm. 252-254.

Ukuran usaha ini dapat membantu mengukur keberhasilan suatu usaha. Laba kotor yang tinggi merupakan kunci keberhasilan. Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan didapat dari persediaan barang jadi awal ditambah biaya produksi dikurangi persediaan akhir barang jadi. Jadi, laba kotor didapat dari penjualan bersih yang hanya dikurangi dengan harga jual produk.

Dengan demikian diduga terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor. Dengan perkataan lain semakin tinggi penjualan yang ditetapkan maka semakin tinggi pula laba yang didapatkan.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mohamad Rizal Nur Irawan (Jurnal Universitas Islam Lamongan, 2016).	Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. ³⁴	Modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan.
2.	Saripa Hanum Siregar, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016).	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada Koperasi Agrina Parsalakan.	Penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.
3.	Sinar Bulan Rambe, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016).	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada CV. Omco Jaya Padangsidimpuan.	Penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor.

³⁴ Mohamad Rizal Nur Irawan, " Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan", 2016, <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpens/article/view/77>, Diakses 05 November 2020.

4.	Mukhlisotul Jannah (Jurnal UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk. ³⁵	Terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Kotor pada PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk, baik secara parsial maupun simultan.
5.	Lisa Julia Sari Nasution, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan, 2018).	Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Aneka Tambang Tbk.	Penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Mohamad Rizal Nur Irawan yaitu pada jenis penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya penelitian Mohamad Rizal Nur Irawan adalah lokasi penelitiannya pada PT. Nippon Indosari Corpino Tbk sedangkan penelitian ini pada PT. Sepatu Bata Tbk, pada penelitian Mohamad Rizal Nur Irawan menggunakan 2 variabel X yaitu modal usaha dan penjualan sedangkan pada penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu penjualan.

³⁵ Mukhlisotul Jannah, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk", 2018, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/download/1073/877/>. Diakses 05 November 2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Saripa Hanum Siregar adalah sama-sama meneliti tentang laba kotor pada variabel Y. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian Saripa Hanum Siregar yaitu Koperasi Agrina Padangsidempuan sedangkan penelitian ini pada PT. Sepatu Bata Tbk. Data yang digunakan pada penelitian Saripa Hanum Siregar adalah data primer sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder. Pada variabel penelitian Saripa Hanum Siregar adalah harga pokok penjualan dan volume penjualan sedangkan penelitian ini adalah penjualan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Sinar Bulan Rambe adalah penelitiannya terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel X yaitu penjualan dan satu variabel Y yaitu laba kotor, perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian Sinar Bulan Rambe yaitu CV. Omco Jaya Padangsidempuan sedangkan penelitian ini pada PT. Sepatu Bata Tbk. Data yang digunakan Sinar Bulan Rambe adalah data primer sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Mukhlisatul Jannah adalah data yang digunakan sama-sama menggunakan data sekunder, pada variabel Y yaitu laba kotor. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Mukhlisatul Jannah tersebut tempat penelitiannya adalah pada PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk sedangkan penelitian ini pada PT. Sepatu Bata Tbk, kemudian pada variabel X adalah biaya produksi dan

tingkat penjualan sedangkan penelitian ini pada variabel X yaitu penjualan, jenis penelitiannya pada Mukhlisatul Jannah adalah jenis penelitian asosiatif kausal sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Lisa Julia Sari Nasution adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya Lisa Julia Sari Nasution yaitu PT. Aneka Tambang Tbk sedangkan penelitian ini pada PT. Sepatu Bata Tbk. Variabel X yang digunakan penelitian Lisa Julia Sari Nasution penjualan dan harga pokok penjualan sedangkan penelitian ini adalah penjualan.

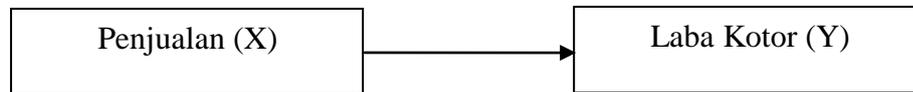
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel independen dan dependen.³⁶

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut

³⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Teori dan Implementasi)* (Jakarta: PT. Depublish Publisher, 2019), hlm. 88-89.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu penjualan sedangkan variabel terikat adalah laba kotor. Dari laporan laba rugi PT. Sepatu Bata Tbk terdapat data penjualan dan data laba kotor. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor salah satunya adalah penjualan. Penjualan dipengaruhi oleh faktor harga jual dan faktor jumlah barang yang dijual, kedua faktor tersebut juga merupakan faktor yang mempengaruhi laba kotor. Sama halnya dengan harga jual, harga jual dapat ditetapkan dari jumlah barang yang dijual jika terjadi peningkatan harga maka permintaan menurun dan laba kotor akan menurun.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabelnya yang lemah.³⁷ Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan tersebut di atas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

³⁷ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet.1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 104.

H_a = Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan pada PT. Sepatu Bata Tbk yaitu salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian memilih PT. Sepatu Bata Tbk sebagai lokasi penelitian karena PT. Sepatu Bata Tbk merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).³⁸ Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk.

³⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis Ekonomi Edisi 4* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 144.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³⁹ Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai ukuran tertentu. Ukuran yang mewakili dan menggambarkan karakter dari populasi disebut dengan parameter. Dari parameter dapat dipelajari atau diketahui karakteristik dari populasi yang menjadi tujuan suatu penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk mulai tahun 2009-2018 menggunakan laporan keuangan triwulan yaitu 40 data laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2009-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴² Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 51.

⁴⁰ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 1.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81.

⁴² Moh. Nazir Ph.D, *Metode Penelitian Cetakan 9* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 85.

diambil antara 10-15% atau 20-25%”.⁴³ Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk mulai tahun 2009-2018 menggunakan laporan keuangan triwulan yaitu 40 sampel laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2009-2018.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata Tbk. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada. Data tersebut adalah data laporan laba rugi dengan melihat jumlah penjualan dan hasil laba kotor PT. Sepatu Bata Tbk secara triwulan. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Data laporan keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data laporan keuangan yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴⁴ Data sekunder yang digunakan dalam bentuk data berkala (*time series*). Data time series atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam

⁴³ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 108.

⁴⁴ Husein Umar, *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, ataupun tahunan.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui instrument, penetapan sample dan responden. Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk menggeneralisasikan atau menarik kesimpulan dari sumber data yang diperoleh.⁴⁶ Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Definisi studi kepustakaan adalah survei studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama.⁴⁷ Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan oleh peneliti adalah bersumber dari referensi buku-buku, bersumber dari jurnal dan bersumber dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 292.

⁴⁷ I Made Indra P & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), hlm. 26.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.⁴⁸ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen berupa data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan pihak oleh pihak lain. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara menghimpun literatur, referensi, serta data hasil olahan PT. Sepatu Bata Tbk yaitu data laporan laba rugi triwulan PT. Sepatu Bata Tbk yang ada kaitannya dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁹

Setelah data dari terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis statistik ini penelitian menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 23. SPSS merupakan program aplikasi

⁴⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 153.

⁴⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

yang populer digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari secara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami . Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai data statistika deskriptif dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji sangat penting dilakukan karena seringkali pada saat sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati berdistribusi normal.⁵¹

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁵²

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prpgram IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 19.

⁵¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Data Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 89.

⁵² Imam Ghozali, *Op.Cit.*, hlm. 154.

SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrof-smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal jika nilai signifikan (sig) > 0,05.⁵³

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikan (*linierity*) kurang dari 0,05.⁵⁴

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.⁵⁵ Pada penelitian ini pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada *Curve Estimation* dengan taraf signifikan kurang dari 0,05.

4. Analisis Regresi Sederhana

⁵³ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.23.

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 79.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Op.Cit.*, hlm. 159.

Pengertian analisis regresi adalah suatu analisis mengenai pengaruh antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel tidak bebas (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya variabel lain (variabel terikat) atau variabel yang dinyatakan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$. Sedangkan variabel terikat (tidak bebas) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas atau disebut juga variabel respon yang disimbolkan dengan huruf Y.⁵⁶

Regresi sederhana berdasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dan satu variabel independen.⁵⁷

Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e = Error term.

⁵⁶ Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 139.

⁵⁷ Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 202.

Secara teknis, harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah ditemukan persamaan regresi.⁵⁸ Semakin besar perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan semakin besar pula tingkat perubahan yang terjadi pada variabel terikat Y . namun perubahan tersebut ditentukan pula oleh besar kecilnya koefisien arah garis. Baik perubahan berupa penurunan atau peningkatan.⁵⁹

Persamaan umum regresi sederhana yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Laba} = a + bP + e$$

Laba = Variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga laba ketika harga penjualan = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

P = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e = Error Term

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R *Square* (R^2) atau uji kuadrat dari R , yaitu menunjukkan koefisien determinasi.⁶⁰ Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 203.

⁵⁹ Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 140.

⁶⁰ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm.142.

variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.⁶¹

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item tidak valid.⁶²

⁶¹ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 202.

⁶² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 88.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁶³ Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak.⁶⁴

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

Kriteria pengujian uji t:⁶⁵

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶³ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 104.

⁶⁴ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 62.

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Sepatu Bata Tbk

PT. Sepatu Bata Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Sepatu Bata Tbk. Sepatu Bata Tbk (BATA) didirikan tanggal 15 Oktober 1931. Kantor pusat BATA berlokasi di Jl. RA. Kartini Kav. 28 Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430, dan fasilitas produksi terletak di Purwakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, PT. Sepatu Bata PT Sepatu Bata Tbk. adalah perusahaan asosiasi dari Bata Shoe Organization. Perusahaan memproduksi beragam alas kaki meliputi sepatu kulit dan sandal, sepatu kanvas built-up, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal injection moulded.

BATA adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. PT. Sepatu Bata Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Maret 1982 dan sudah terdaftar dalam Saham Syariah.

Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh PT Sepatu Bata, Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada

tahun 1939 dan saat ini berada di dua tempat, yaitu Kalibata dan Medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun yang terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal, dan sandal baik yang dibuat dari kulit, karet, maupun plastik. Merek berlisensi Perusahaan, yang menyertai merek utama kami, diantaranya terdiri dari “*North Star*”, “*Power*”, “*Bubblegummers*”, “*Marie Claire*”, “*Weinbrenner*”, dan lain-lain.

Sebelum tahun 1978, status Bata di Indonesia adalah perusahaan penanaman modal asing (PMA) karena mendapat hadangan dari berbagai pihak, sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Bata menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan sistem konsinyasi (bentuk kerjasama penjualan antara pemilik barang dengan penyalur) . Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1 Januari 1978 yaitu saat izin dagang Bata "dipindahkan" kepada mereka dan PT Sepatu Bata menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Per 31 Desember 2017, pemegang saham utama perusahaan adalah Bafin (Nederland) B.V. dengan jumlah 82,01% dari saham perusahaan, sedangkan selebihnya sebanyak 17,99% dimiliki oleh publik. Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. SI-010/PM/1982 tanggal 06 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp.1.000 (rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Sepatu Bata Tbk

a. Visi

Memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang.

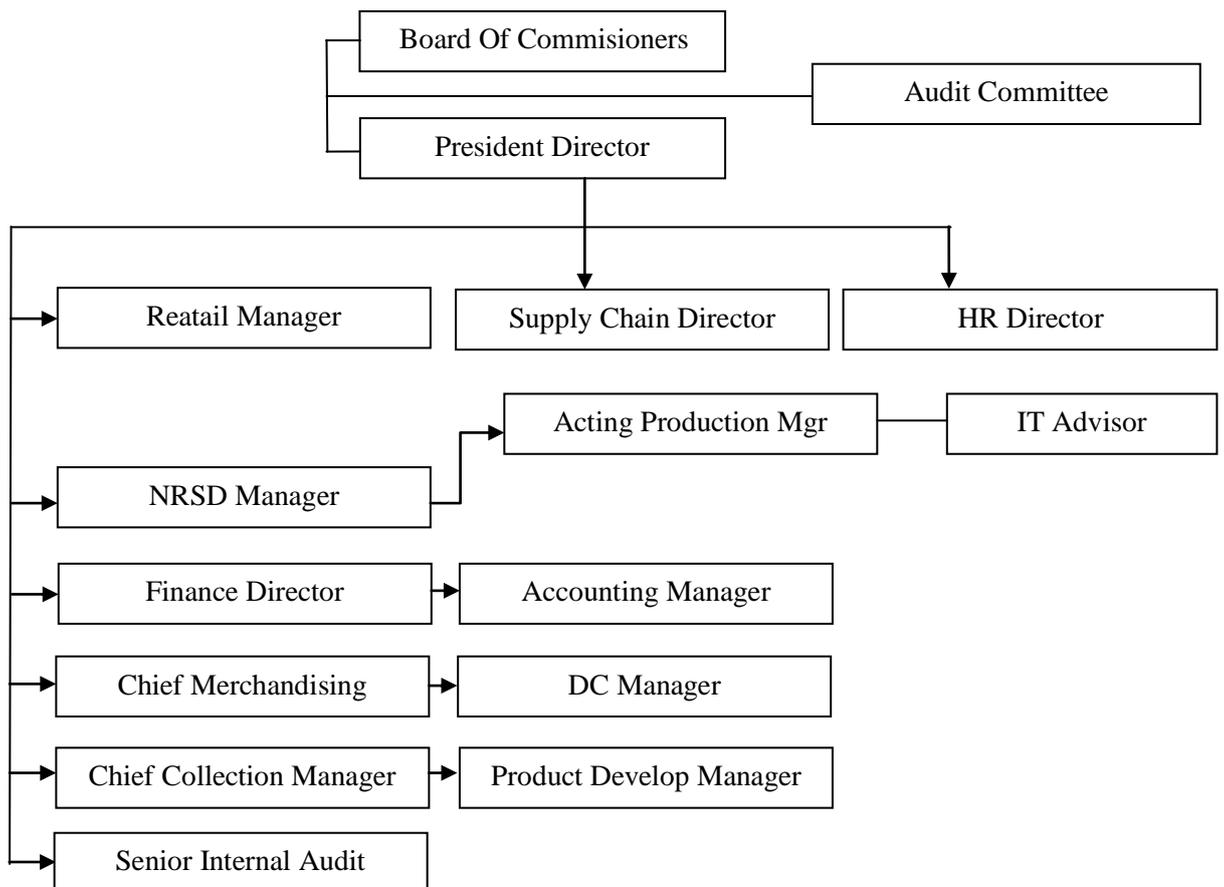
b. Misi

Untuk sukses sebagai organisasi dunia yang paling dinamis, fleksibel dan mengerti kondisi pasar alas kaki sebagai bisnis utamanya.

3. Struktur Organisasi PT Sepatu Bata Tbk.

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya yang dibebankan pada masing-masing bagian di dalam struktur organisasi, PT. Sepatu Bata Tbk mempunyai struktur organisasi sebagai berikut

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk



Sumber : www.idx.co.id Tahun 2009-2018

Deskripsi Jabatan

a. *Board Of Directors* (Direksi)

Secara umum tugas dan tanggung jawab direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Mempimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan.
- 3) Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- 4) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kegiatan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan semua tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

b. *President Director* (Presiden Direktur)

Presiden Direktur bertanggung jawab penuh terhadap operasional Perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi untuk tetap menjalankan strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan Perseroan.

c. *Finance Director* (Direktur Keuangan)

Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap divisi akunting, keuangan, legal, MIS (IT), dan impor. Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan dana perusahaan sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan perusahaan dan mengelolanya dengan baik.

d. *Board of Commissioners* (Dewan Komisaris)

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- 1) Mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi;
- 2) Dewan Komisaris masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perseroan;
- 3) Dewan Komisaris berhak untuk meminta dan menerima semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi, termasuk dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan;
- 4) Pada setiap saat Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya apabila melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar ini atau merugikan maksud dan tujuan perseroan atau melalaikan kewajibannya;
- 5) Setelah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham

yang harus diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal pemberhentian sementara tersebut dan yang harus diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris.

e. *Audit Committee* (Komite Audit)

Komite Audit bertanggung jawab memberikan nasihat-nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau masalah-masalah lain yang diserahkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi masalah yang harus lebih diperhatikan oleh Dewan Komisaris dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris, seperti :

- 1) Meneliti informasi keuangan perusahaan yang akan diumumkan, seperti laporan keuangan, proyek keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
- 2) Meninjau kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan dalam pasar modal dan lainnya sehubungan dengan peraturan-peraturan yang mempengaruhi aktifitas perusahaan;
- 3) Meninjau pelaksanaan audit dari internal auditor;
- 4) Melapor kepada Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko perusahaan dan implementasi dari manajemen risiko tersebut oleh Direksi;
- 5) Meninjau dan melapor kepada Dewan Komisaris mengenai opini-opini yang berhubungan dengan keluhan terhadap perusahaan publik;

6) Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan, data, dan informasi.

f. *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan)

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan:

- 1) Mengikuti perkembangan peraturan khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pemegang saham atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi perusahaan;
- 3) Memberikan masukan-masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga hukum lainnya, dan masyarakat;
- 5) Memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- 6) Menangani asuransi perusahaan.

g. *Internal Audit Unit* (Unit Audit Internal)

Perusahaan menyadari sepenuhnya diperlukan adanya unit yang bertanggung jawab untuk memonitor terhadap semua kegiatan yang dijalankan masing-masing divisi terhadap peraturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. periode 2009 sampai 2018 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel.

1. Penjualan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata Tbk, dilihat dari data laporan penjualan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan bahwa nilai penjualan PT. Sepatu Bata Tbk mulai tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Penjualan PT. Sepatu Bata Tbk
Periode 2009-2018 Berdasar Triwulan
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	121.185.412	267.645.070	472.388.578	598.466.433
2010	125.135.221	277.306.856	493.670.623	644.189.190
2011	142.453.040	305.213.741	521.449.600	678.591.535
2012	152.621.629	330.122.388	582.939.092	751.449.338
2013	170.410.994	383.003.773	675.238.110	902.459.209
2014	206.448.237	453.103.070	769.596.574	1.008.727.515
2015	213.160.524	471.680.692	796.995.178	1.028.850.578
2016	198.366.666	472.569.858	761.749.756	999.802.379
2017	200.003.291	514.701.050	750.869.658	974.536.083
2018	196.599.921	531.941.455	769.791.723	992.696.071

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel IV.1 diatas, dapat dilihat perkembangan penjualan tahun 2009 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 120,85%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 76,49%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 26,68%

Penjualan di tahun 2010 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 121,60%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 78,02%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 30,48%.

Penjualan di tahun 2011 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 114,25%. Pada triwulan III kenaikan penjualan 70,84%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 30,13%.

Penjualan di tahun 2012 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 116,30%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 76,58%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 28,90%.

Penjualan di tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 124,75%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 76,30%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 33,65%.

Penjualan triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II penjualan mengalami kenaikan sebesar 119,47%. Pada triwulan III penjualan mengalami sebesar 69,85%. Pada triwulan IV penjualan mengalami kenaikan sebesar 31,07%.

Penjualan di tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 121,27%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 68,96%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 29,09%.

Penjualan di tahun 2016 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 138,23%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 61,19%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 31,25%.

Penjualan di tahun 2017 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 157,34%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 45,88%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 29,78%.

Penjualan di tahun 2018 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II kenaikan penjualan sebesar 170,57%. Pada triwulan III kenaikan penjualan sebesar 44,71%. Pada triwulan IV kenaikan penjualan sebesar 28,95%.

2. Laba Kotor

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata Tbk, dilihat dari data laporan laba kotor perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan bahwa nilai laba kotor PT. Sepatu Bata Tbk mulai tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Laba Kotor PT. Sepatu Bata Tbk
Periode 2009-2018 Berdasar Triwulan
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2009	51.473.995	114.977.315	214.061.925	275.684.043
2010	57.681.101	127.096.992	235.844.531	306.190.658
2011	65.834.633	139.405.531	237.289.474	308.980.386
2012	73.115.349	152.034.487	270.519.037	350.486.274
2013	81.275.439	174.207.951	307.001.120	363.012.361
2014	93.835.618	199.418.312	343.493.379	450.499.586

2015	88.832.301	185.556.236	320.700.025	406.751.383
2016	81.034.373	184.917.096	318.620.019	431.451.220
2017	88.799.593	233.722.361	334.073.433	447.822.311
2018	91.337.790	237.592.988	346.700.158	475.767.968

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat dilihat perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2009 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 123,36%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 86,17%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 28,78%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2010 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 120,34%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 85,56%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 29,82%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2011 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 111,75%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 70,21%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 30,21%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2012 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 107,93%. Pada triwulan III laba kotor

mengalami sebesar 77,93%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 29,56%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 114,34%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 76,22%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 18,24%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 112,51%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 72,24%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 31,15%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 108,88%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 72,83%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 26,83%

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2016 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 128,19%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 72,30%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 35,41%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2017 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 163,20%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 42,93%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 34,04%.

Perkembangan laba kotor triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2018 selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan II laba kotor mengalami kenaikan sebesar 160,12%. Pada triwulan III laba kotor mengalami sebesar 45,92%. Pada triwulan IV laba kotor mengalami kenaikan sebesar 37,22%.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. maka peneliti menggunakan data penjualan dan data laba kotor, yaitu periode 2009-2018 secara triwulan masing-masing sebanyak 40 data. Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada *output* tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskriptif Statistik

		Penjualan	Laba Kotor
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		522703252,78	231677468,80
Std. Deviation		286395227,885	125794546,131
Minimum		121185412	51473995
Maximum		1028850578	475767968

Sumber Data: Output SPSS 23

Hasil uji statistik deskriptif dari tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa variabel penjualan dengan 40 data, memiliki nilai minimum sebesar 121185412, nilai maximum sebesar 1028850578, nilai rata-rata sebesar 522703252,78, dan nilai standard deviasi sebesar 286395227,885.

Variabel laba kotor dengan 40 data, memiliki nilai minimum sebesar 51473995, nilai maximum sebesar 475767968, nilai rata-rata sebesar 231677468,80 dan nilai standard deviasi sebesar 125794546,131.

2. Hasil Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dikatakan normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya normal atau mendekati normal. Berikut *output* tabel hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *Kolmogrof-smirnov*:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

		Penjualan	Laba Kotor
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	522703252,78	231677468,80
	Std. Deviation	286395227,885	125794546,131
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,113
	Positive	,110	,113
	Negative	-,087	-,098
Test Statistic		,110	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber Data: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data penjualan sebesar 0,200 dan data laba kotor sebesar 0,200. Karena nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk uji parametrik regresi sederhana.

3. Hasil Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut *output* tabel uji normalitas yang dilakukan dengan melihat nilai signifikan:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

Model Summary and Parameter Estimates

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,992	4972,094	1	38	,000	-,542	,986

Sumber Data: Output SPSS 23

Hasil uji linieritas dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara penjualan dengan laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk secara signifikansi. Sehingga memenuhi syarat untuk uji parametrik regresi linier sederhana.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen atau variabel x dengan variabel dependent atau variabel y. Berikut *output* uji analisis regresi sederhana.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3898677,147	5307191,765		,735	,467
	Penjualan	,436	,009	,992	48,798	,000

Sumber Data: Output SPSS 23

Hasil analisis regresi sederhana, maka persamaan analisis regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Laba} = 3898677,147 + 0,436 \text{ Penjualan} + e$$

Hasil analisis regresi sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta 3898677,147 artinya jika penjualan nilainya adalah 0 maka laba kotor sebesar 3898677,147.
- b. Koefisien analisis regresi penjualan sebesar 0,436 artinya jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba kotor akan meningkat sebesar

$$= 3898677,147 + 0,436$$

$$= 3898677,583$$

Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel independen yaitu penjualan dengan variabel dependent yaitu laba kotor, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba kotor.

5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Bila koefisien determinasi (R^2) semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent dan bila koefisien determinasi (R^2) semakin kecil mendekati 0 menunjukkan semakin kecil kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent. Berikut *output* tabel uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,984	,984	15971968,29474

Sumber Data: Output SPSS 23

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel 4.7 diperoleh nilai R sebesar 0,992 hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara

penjualan terhadap laba kotor. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,984 atau 98,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh antara penjualan terhadap laba kotor sebesar 98,4%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 98,4%. Sedangkan sebesar 1,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) digunakan untuk menguji besar atau kuatnya hubungan antara variabel independen yaitu penjualan secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependent yaitu laba kotor. Berikut *output* tabel hasil hipotesis (Uji t).

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3898677,147	5307191,765		,735	,467
Penjualan	,436	,009	,992	48,798	,000

Sumber Data: Output SPSS 23

Hasil uji hipotesis (Uji t) dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} = 48,798$ dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi t pada tabel statistik dicari pada 5% dengan uji 2 sisi dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $40 - 1 - 1 = 38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,024.

Hasil uji t pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $48,798 > 2,024$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS Versi 23*. Melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data penjualan sebesar 0,200 dan data laba kotor sebesar 0,200. Karena nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Koefisien analisis regresi sederhana pada variabel independen yaitu penjualan sebesar 0,436 artinya jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba kotor akan meningkat sebesar $= 3898677,147 + 0,436 = 3898677,583$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara variabel independen yaitu penjualan dengan variabel dependent yaitu laba kotor, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba kotor.

Nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,984 atau 98,4%. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 98,4%. Sedangkan 1,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji t pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $48,798 > 2,024$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

Penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir yaitu jika jumlah penjualan meningkat kemungkinan akan meningkatkan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun, kemungkinan laba kotor pun akan turun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhlisotul Jannah dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Rizal Nur Irawan dimana hasil penelitiannya adalah modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerajo Kedungpring Lamongan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saripta Hanum Siregar dimana hasil penelitiannya adalah penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada Koperasi Agrina Parsalakan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinar Bulan Rambe dimana hasil penelitiannya adalah penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor pada CV. Omco Jaya Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Julia Sari Nasution dimana hasil penelitiannya adalah Penjualan dan harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. Aneka Tambang Tbk.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan penulisan disusun menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit dengan kendala yang tidaklah kecil. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan hanya satu, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel dependent.
2. Keterbatasan data yang digunakan yaitu hanya 40 data time series.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi untuk data penjualan sebesar 0,200 dan data laba kotor sebesar 0,200. Karena nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk uji parametrik regresi sederhana.

Hasil uji linieritas dengan nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara penjualan dengan laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk secara signifikansi. Sehingga memenuhi syarat untuk uji parametrik regresi linier sederhana.

Koefisien analisis regresi sederhana pada variabel independen yaitu penjualan sebesar 0,436 artinya jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka laba kotor akan meningkat sebesar $= 3898677,147 + 0,436 = 3898677,583$. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif

antara variabel independen yaitu penjualan dengan variabel dependent yaitu laba kotor, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba kotor

Nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,984 atau 98,4%. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 98,4%. Sedangkan 1,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji t pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $48,798 > 2,024$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Sepatu Bata Tbk periode 2009-2018.

B. Saran

Sesuai dengan hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna.
2. Untuk perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk dimasa depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul pengaruh penjualan terhadap laba kotor studi kasus PT. Sepatu Bata Tbk agar memperbanyak variabel independent dan memperbanyak sampel

penelitian, menambah periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. 2011. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Prpgram IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ce. 2020. Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- P, I. Made Indra & Ika Cahyaningrum. 2019. Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. Analisi Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2018. Analisis Laporan Keuangan Cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaddafi, Muammar. dkk. 2016. Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di dalam Akuntansi. Medan: Cv. Madenatera.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Metode Riset untuk Bisnis Ekonomi Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- M. Zaky Wahyuddin Azizi, Rifqi Suprpto dan. 2020. Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama. Ponorogo: Myria Publisher.
- Ph.D, Moh. Nazir. 2014. Metode Penelitian Cetakan 9. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Pramesti, Getut. 2016. Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22: Data Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmat. 2013. Statistika Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Rivai, Abdul & Darsono Prawironegoro. 2015. Manajemen Strategis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rozalinda. 2014. Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S.R, Soemarso. 2012. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Iswati, Muslich Ansori dan. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet.1. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Agus Susanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian,. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, Hendi. 2012. Fiqih Muamalah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunyoto, Danang. 2011. Statistik Deskriptif untuk Ekonomi. Bandung: Yrama Widya.
- Supratman, Iman. 2017. Analisis Laporan Keuangan Cetakan I. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Swastha, Basu. 2010. Manajemen Penjualan Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Taringan, Azhari Akmal. 2012. Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi AL-Qur'an. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Torang, Syamsir. 2014. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2011. Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wagiran. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan, (Teori dan Implementasi). Jakarta: PT. Depublish Publisher.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia.

SUMBER JURNAL

- Astuti Yuli Setyani, Serly C. 2011. "Pengaruh Perubahan Komponen laporan Arus Kas, Perubahan Laba Kotor, dan Perubahan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham." Jurnal JRAK 7(1).
- Ayuba, Iyan. 2014. "Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada UD. Matuari Kota Gorontalo." Jurnal Management 1(1):13.
- Ekasari, Kurnia. 2014. "Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam." Jurnal Akuntansi Multiparadigma 5(1).
- Saraswati, Dwi. 2020. "Pengaruh Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada PT. Trans Engineering Sentosa (TES)." Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik 11(2):10.

SUMBER LAIN

Www.idx.co.id.

ONLINE, NU. 2018. “EKONOMI SYARIAH Fiqih Jual Beli: Syarat Sah dan
Macam-macamnya.” Diambil 25 Februari 2020
([https://islam.nu.or.id/post/read/94844/fiqih-jual-beli-syarat-sah-dan-
macam-macamnya](https://islam.nu.or.id/post/read/94844/fiqih-jual-beli-syarat-sah-dan-macam-macamnya)).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : KHAIRANI HASIBUAN
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 01 Oktober 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia Gang Melati (Melati
11) Padangsidempuan
6. Email : khairanihsb0110@gmail.com
7. No. Handphone : 082272360616

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200117 Padangsidempuan (2004-2010)
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2010-2013)
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2020)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota *Centre Of Student Entrepreneurship* 2017-2018.
2. Anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) 2016-2020.

IV. MOTTO HIDUP

Failed? Rise again. There's no stopping

Lampiran 1
(Laporan Keuangan)

Laporan Keuangan Penjualan PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018 Berdasar Triwulan (dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	121.185.412	267.645.070	472.388.578	598.466.433
2010	125.135.221	277.306.856	493.670.623	644.189.190
2011	142.453.040	305.213.741	521.449.600	678.591.535
2012	152.621.629	330.122.388	582.939.092	751.449.338
2013	170.410.994	383.003.773	675.238.110	902.459.209
2014	206.448.237	453.103.070	769.596.574	1.008.727.515
2015	213.160.524	471.680.692	796.995.178	1.028.850.578
2016	198.366.666	472.569.858	761.749.756	999.802.379
2017	200.003.291	514.701.050	750.869.658	974.536.083
2018	196.599.921	531.941.455	769.791.723	992.696.071

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Laporan Keuangan Penjualan PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018 Berdasar Triwulan (dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Periode			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2009	51.473.995	114.977.315	214.061.925	275.684.043
2010	57.681.101	127.096.992	235.844.531	306.190.658
2011	65.834.633	139.405.531	237.289.474	308.980.386
2012	73.115.349	152.034.487	270.519.037	350.486.274
2013	81.275.439	174.207.951	307.001.120	363.012.361
2014	93.835.618	199.418.312	343.493.379	450.499.586
2015	88.832.301	185.556.236	320.700.025	406.751.383
2016	81.034.373	184.917.096	318.620.019	431.451.220
2017	88.799.593	233.722.361	334.073.433	447.822.311
2018	91.337.790	237.592.988	346.700.158	475.767.968

Sumber data: www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 2
(Hasil Output Analisis Data)

1. Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Penjualan	Laba Kotor
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		522703252,78	231677468,80
Std. Deviation		286395227,885	125794546,131
Minimum		121185412	51473995
Maximum		1028850578	475767968

Sumber Data: Output SPSS 23

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penjualan	Laba Kotor
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	522703252,78	231677468,80
	Std. Deviation	286395227,885	125794546,131
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,113
	Positive	,110	,113
	Negative	-,087	-,098
Test Statistic		,110	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber Data: Output SPSS 23

3. Hasil Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Laba Kotor

Equation	Model Summary					Parameter Estimates		
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2
Linear	,984	2381,198	1	38	,000	3898677,147	,436	
Quadratic	,985	1186,173	2	37	,000	3427771,848	,472	-3,222E-11
S	,924	461,629	1	38	,000	19,946	301606559,387	

Sumber Data: Output SPSS 23

4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3898677,147	5307191,765		,735	,467
Penjualan	,436	,009	,992	48,798	,000

a. Dependent Variable: Laba Kotor

Sumber Data: Output SPSS 23

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,984	,984	15971968,29474

a. Predictors: (Constant), Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Kotor

Sumber Data: Output SPSS 2

6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3898677,147	5307191,765		,735	,467
Penjualan	,436	,009	,992	48,798	,000

a. Dependent Variable: Laba Kotor
Sumber Data: Output SPSS 23

Lampiran 3
(Tabel t)

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574	
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566	
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544	
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538	
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532	

44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402

91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 4
(Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

P.T. SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

P.T. SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
(UNAUDITED)
Three months ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Penjualan bersih	125.136.221	21,18	121.185.412	Net sales
Beban pokok penjualan	67.454.120	19	63.711.417	Cost of sales
Labanya kotor	57.681.101		51.473.995	Gross profit
Debit usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	33.659.348	20	33.956.142	Selling and marketing
Umum dan administrasi	19.129.021	20	19.207.756	General and administrative
Jumlah beban usaha	54.787.369		49.575.798	Total operating expenses
Labanya usaha	6.893.732		4.898.197	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Labanya penjualan aset tetap	152.554		21.494	Gain on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	25.721		32.778	Interest income
Beban bunga	(572.130)		(1.102.703)	Interest expense
Labanya/(rugi) selisih kurs - bersih	184.750		211.988	Foreign exchange gain/(loss)
Klaim asuransi	-		-	Insurance claims
Pendapatan lainnya bersih	39.948		228.512	Other income - net
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(166.256)		(606.595)	Total other income/(expenses) - net
Labanya sebelum pajak penghasilan badan	5.698.487		4.291.602	Profit before corporate income tax
Debit/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kiri	2.953.662	2k,13	4.048.540	Current
Terganggu	(1.037.120)	2k,13	(2.401.189)	Deferred
	1.916.494		1.647.351	
Labanya bersih	3.782.042		2.644.310	Net profit
Labanya usaha per saham (Rp/aham persaham)	453	2n	377	Operating profit per share (full Rupiah amount)
Labanya bersih per saham (Rp/aham penuh)	291	2n	200	Earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI (TIDAK DIAUDIT)
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS (UNAUDITED)
 Six months ended June 30, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Penjualan bersih	277.308.856	2j, 16	267.645.070	Net sales
Beban pokok penjualan	153.209.864	18	152.667.756	Cost of sales
Laba kotor	124.098.992		114.977.315	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	65.988.711	20	62.661.601	Selling and marketing
Umum dan administrasi	37.620.393	20	36.678.343	General and administration
Jumlah beban usaha	103.609.104		99.340.144	Total operating expenses
Laba usaha	20.489.888		15.637.171	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Laba penjualan aset tetap	481.432	8	164.045	Gain on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	64.054		62.632	Interest income
Beban bunga	(5.173.774)		(2.803.774)	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	86.941		808.941	Foreign exchange gain - net
Pendapatan lainnya - bersih	547.606		406.907	Other income - net
Jumlah beban lain-lain - bersih	(1.899.741)		(1.341.340)	Total other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	21.496.147		14.095.822	Profit before corporate income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kini	5.570.380	2k, 13	5.605.958	Current
Tanggungan	584.093	2k, 13	(3.830.076)	Deferred
	6.254.473		1.775.883	
Laba bersih	15.241.674		12.319.939	Net profit
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	1.807	2n	1.187	Operating profit per share (full Rupiah amount)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	1.172	2n	946	Earnings per share (full Rupiah amount)

Lihat Laporan Review Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial
 statements.

P.T. SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
(TIDAK DIAUDIT)
 Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 30 September 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

P.T. SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
(UNAUDITED)
 Nine months ended
 September 30, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Penjualan bersih	493.670.523	2,16	472.365.578	Net sales
Beban pokok penjualan	257.626.392	19	256.326.653	Cost of sales
Labanya kotor	235.844.531		214.061.925	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses:
Perjualan dan pemasaran	103.149.238	20	96.945.417	Selling and marketing
Umum dan administrasi	63.105.125	20	58.986.392	General and administrative
Jumlah beban usaha	166.254.363		155.441.809	Total operating expenses
Labanya usaha	89.590.168		58.620.116	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Labanya penjualan aset tetap	503.921		141.627	Gain on disposal of property,
Perolehan bunga	109.183		113.108	plant and equipment
Beban bunga	(3.239.246)		(3.957.775)	Interest income
Labanya selisih kurs - bersih	287.243		866.225	Foreign exchange gain
Pendapatan lainnya	556.974		448.274	Other income - net
Jumlah beban/ lain-lain - bersih	(1.801.355)		(2.399.641)	Total other expenses - net
Labanya sebelum pajak penghasilan badan	67.788.213		56.229.475	Profit before corporate income tax
Debitan pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense:
Kurang	17.422.323	2k,13	15.590.826	Current
Tenggulpan	582.840	2k,13	1.002.614	Deferred
Labanya bersih	49.503.050		38.848.336	Net profit
Labanya usaha per saham (Rupiah bersih)	6.363	2n	4.585	Operating profit per share (in Rupiah amount)
Labanya bersih per saham (Rupiah bersih)	3.888	2n	2.988	Earnings per share (in Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
Years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Penjualan bersih	944.789.180	2), 18	598.466.453	Net sales
Beban pokok penjualan	357.896.532	2), 18	322.782.350	Cost of sales
Laba kotor	306.892.648		275.684.043	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	140.069.418	20	125.454.828	Selling and marketing
Umum dan administrasi	78.590.390	20	75.271.288	General and administration
Jumlah beban usaha	218.659.808		200.726.116	Total operating expenses
Laba usaha	87.430.880		74.957.927	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Laba penjualan aset tetap	572.791		192.146	Gain on disposal of
Pendapatan bunga	143.182		187.513	property, plant and
Beban bunga	(4.380.387)		(4.580.268)	equipment
Laba selis h kurs - bersih	655.273		667.663	Interest income
Pendapatan lainnya - bersih	558.594		457.713	Interest expense
Jumlah beban lain-lain - bersih	(2.063.487)		(3.279.946)	Foreign exchange gain - net
				Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	84.567.363		71.677.981	Total other expenses - net
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Profit before corporate income tax
Kini	20.747.074	2k, 13b	17.776.557	Corporate income tax expense/(benefit):
Tanggungan	2.845.219	2k, 13b	816.778	Current
	23.592.293		18.593.335	Deferred
Laba bersih	60.975.070		52.980.646	Net profit
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	8.702	2n	5.768	Operating profit per share (full Rupiah amount)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	4.690	2n	4.075	Earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The digital financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2012 (tidak diaudit)
 dan 2011 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Three months ended
 March 31, 2012 (unaudited) and 2011 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2012 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga bulan/ Three months)	
Penjualan neto	162.821.320	2,18	142.453.040	Net sales
Beban pokok penjualan	(8.535.250)	2,19	(6.610.407)	Cost of sales
Laba bruto	73.115.549		65.834.633	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	38.811.432	20	36.071.647	Selling and marketing
Umum dan administrasi	20.850.473	20	20.833.578	General and administration
Total beban usaha	59.461.905		56.705.025	Total operating expenses
Laba usaha	13.653.444		8.129.608	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Laba penjualan aset tetap	181.050		174.071	Gain on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	85.500		23.748	Interest income
Beban keuangan	(92.486)		(525.225)	Financing cost
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(683.206)		509.820	Foreign exchange (loss)/gain - net
Pendapatan lainnya - neto	-		566.758	Other income - net
Total (beban)/pendapatan lain-lain - neto	(979.327)		1.116.181	Total other (expenses)/ income - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	12.674.117		10.248.789	Profit before corporate income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kini	1.526.054	2k,13b	5.424.049	Current
Tangguhan	1.051.177	2k,13b	(2.236.473)	Deferred
	3.378.041		3.154.574	
Laba neto periode berjalan	9.296.076		7.094.215	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	9.296.076		7.094.215	Total comprehensive income for the period
Laba usaha per saham dasar (Rupiah penuh)	1.050	2n	702	Basic operating profit per share (full Rupiah amount)
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	76	2n	546	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Six months ended
 June 30, 2012 (unaudited) and 2011 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2012 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Penjualan neto	230.122.388	2j, 18	305.213.741	Net sales
Beban pokok penjualan	178.087.901	19	185.838.210	Cost of sales
Laba bruto	152.034.487		119.405.531	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	79.588.327	20	71.528.249	Selling and marketing
Umum dan administrasi	38.068.635	20	36.221.888	General and administration
Laba penjualan aset tetap	(161.059)	8	(315.449)	Gain on disposal of property, plant and equipment
Rugi/(laba) selisih kurs - neto	1.877.814		(1.018.154)	Foreign exchange loss/ (gain) - net
Pendapatan lainnya - neto	(253.003)		(896.753)	Other income - net
Total beban usaha	119.903.717		107.419.755	Total operating expenses
Laba usaha	32.130.770		31.985.776	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pendapatan bunga	51.933		44.134	Interest income
Beban keuangan	(491.820)		(7.037.187)	Financing cost
Total beban lain-lain - neto	(429.887)		(1.993.053)	Total other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	31.700.783		29.992.723	Profit before corporate income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kiri	9.074.605	2k, 13b	11.019.861	Current
Tanggulan	(864.137)	2k, 13b	(2.641.709)	Deferred
Total beban pajak penghasilan badan	8.210.468		8.378.152	
Laba neto periode berjalan	22.690.314		21.616.571	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	22.690.314		21.616.571	Total comprehensive income for the period
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	1.745	7n	1.663	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Lihat Laporan Revu Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial
 statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011 (tidak
 diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Nine months ended
 September 30, 2012 (unaudited) and 2011
 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2011 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penjualan neto	582.939.082	21, 18	521.448.600	Net sales
Beban pokok penjualan	312.420.055	19	284.180.126	Cost of sales
Laba bruto	270.519.027		237.268.474	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	128.455.619	20	113.218.547	Selling and marketing
Umum dan administrasi	62.888.405	20	58.943.826	General and administration
Laba penjualan aset tetap	(223.145)	8	(319.764)	Gain on disposal of property, plant and equipment
Rugi/(laba) selisih kurs - neto	138.520		(1.354.655)	Foreign exchange loss/ (gain) - net
Pendapatan lainnya - neto	2.343.471		(1.176.081)	Other income - net
Total beban usaha	183.602.870		170.302.983	Total operating expenses
Laba usaha	76.916.157		66.965.511	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pendapatan bunga	103.843		117.436	Interest income
Beban keuangan	(955.488)		(2.187.279)	Financing cost
Total beblain lain - neto	(851.623)		(2.069.843)	Total other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	76.064.544		64.916.668	Profit before corporate income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:				Corporate income tax expense/(benefit):
Kiri	19.285.475	21, 13b	19.146.219	Current
Tangguhan	1.956.015	21, 13b	(1.673.056)	Deferred
Laba neto periode berjalan	54.823.054		47.443.505	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	54.823.054		47.443.505	Total comprehensive income for the period
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	4.217	21	3.650	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Penjualan neto	751.443.338	2), 18	678.591.535	Net sales
Beban pokok penjualan	(430.953.064)	2), 19	(369.611.149)	Cost of sales
Laba bruto	320.490.274		308.980.386	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(168.890.413)	20	(149.219.413)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(81.810.713)	20	(78.633.256)	General and administration
Pendapatan usaha lainnya - neto	478.731	27	930.449	Other operating income - net
Laba usaha	100.163.879		82.058.166	Operating profit
Pendapatan bunga	124.100		153.330	Interest income
Beban keuangan	(1.140.694)		(2.554.958)	Financing cost
Laba sebelum pajak penghasilan badan	99.147.385		79.656.237	Profit before corporate income tax
		2k,		
Beban pajak penghasilan badan	(29.803.587)	13b, 27	(23.041.114)	Corporate income tax expense
Laba neto tahun berjalan	69.343.398		56.615.123	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	69.343.398		56.615.123	Total comprehensive income for the year
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	5.334	2n	4.355	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Ended
March 31, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2014 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2013 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	206.448.237	2i, 18	179.410.994	Net sales
Beban pokok penjualan	(112.612.619)	2i, 19	(89.135.555)	Cost of sales
Laba bruto	93.835.618		81.275.439	Gross profit
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(51.062.283)	20	(42.033.359)	Selling and marketing General and administration
Beban usaha lainnya - neto	(664.342)	20	(143.698)	Other operating Expense - net
Laba usaha	20.374.589		21.296.020	Operating profit
Pendapatan bunga	18.111		21.509	Interest income
Beban keuangan	(975.356)		(293.268)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	18.418.355		21.024.260	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(5.742.904)	2k, 10b	(5.047.209)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	13.675.451		14.977.051	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	13.675.451		14.977.051	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	10,52	2n	11,52	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2014 (Enam bulan/ Six months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2013 (Enam bulan/ Six months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	453.103.070	2j, 18	383.003.773	Net sales
Beban pokok penjualan	263.684.758	2j, 19	208.795.822	Cost of sales
Laba bruto	189.418.312		174.207.951	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(115.501.757)	20	(92.703.556)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(49.186.068)	20	(46.320.265)	General and administration
Pendapatan usaha lainnya - neto	94.831		156.413	Other operating income - net
Laba usaha	44.813.068		35.280.543	Operating profit
Pendapatan bunga	35.598		59.703	Interest income
Beban keuangan	(2.044.145)		(339.846)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	42.804.519		34.980.581	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(12.339.156)	2k, 13b	(11.456.597)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	30.465.363		23.523.984	Profit for the period
Perubahan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	30.465.363		23.523.984	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah per lembar)	23,44	2n	18,09	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2014 (Sembilan bulan/ Nine months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2013 (Sembilan bulan/ Nine months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	768.596.574	2, 18	675.238.110	<i>Net sales</i>
Haben pokok penjualan	(26.103.195)	2, 19	(388.236.990)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	343.493.379		307.001.120	<i>Gross profit</i>
Penjualan dan pemasaran	(189.308.292)	20	(145.950.943)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	(81.542.920)	20	(69.952.077)	<i>General and administration</i>
(Beban)/pendapatan usaha lainnya - neto	(757.063)		140.812	<i>Other operating (expense)/income - net</i>
Laba usaha	91.280.104		91.398.712	<i>Operating profit</i>
Pendapatan bunga	67.867		14.523	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(2.817.232)		(544.541)	<i>Financing cost</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	90.530.539		90.858.694	<i>Profit before corporate income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan badan	(24.485.931)	2k, 12b	(26.762.270)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba periode berjalan	64.044.708		64.106.424	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	64.044.708		64.106.424	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	49,27	2n	49,31	<i>Basic earnings per share (full Rupiah amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan interim tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penjualan neto	1.008.727.515	2, 18	902.459.209	Net sales
Beban pokok penjualan	(558.227.929)	2, 18	(539.446.848)	Cost of sales
Laba bruto	450.499.586		363.012.361	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(235.948.633)	20	(196.781.396)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(110.968.794)	20	(100.176.715)	General and administration
Beban usaha lainnya - neto	(668.932)		(680.405)	Other operating expense - net
Laba usaha	103.243.224		65.391.843	Operating profit
Pendapatan bunga	87.086		122.976	Interest income
Beban keuangan	(4.374.404)		(1.766.324)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	98.925.906		63.758.495	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(28.144.466)	2K, 13b	(18.384.616)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	70.781.440		44.373.679	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	70.781.440		44.373.679	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	54,45	2n	34,13	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2015 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	198.366.566	2) 18	213.150.574	Net sales
Beban pokok penjualan	(117.332.293)	2) 18	(124.528.223)	Cost of sales
Laba bruto	81.034.273		88.622.351	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(54.687.921)	20	(58.616.450)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(24.691.683)	20	(26.347.333)	General and administration
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap - neto	-		(204.315)	Gain/(loss) on disposal of property, plant and equipment - net
(Beban)/pendapatan usaha lainnya - neto	286.263		44.440	Other operating (expense)/income - net
Laba usaha	1.740.835		3.708.843	Operating profit
Pendapatan bunga	57.828		15.628	Interest income
Beban keuangan	(212.462)		(1.529.704)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	1.596.201		2.194.767	Profit before income tax and final tax expenses
Beban pajak final	-		-	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak Penghasilan	1.596.201		2.194.767	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(1.154.312)	2k, 13b	(1.608.926)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	441.889		585.841	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program jaminan pensiun	-		-	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	441.889		585.841	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	0,34	2n	0,45	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	751.749.755	2), 11)	796.995.176	Net sales
Beban pokok penjualan	443.129.737	2), 19)	476.295.153	Cost of sales
Laba bruto	318.620.019		320.700.023	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(189.944.151)	21)	(187.961.137)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(84.906.600)	20)	(87.748.995)	General and administration
Pendapatan usaha lainnya - neto	(701.227)		326.471	Other operating income - net
Laba usaha	43.068.041		46.918.364	Operating profit
Pendapatan bunga	185.730		65.100	Interest income
Beban keuangan	(861.378)		(4.528.951)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	42.392.393		41.454.522	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(13.062.807)	2k, 13b)	(13.077.146)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	29.329.486		28.377.374	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi di periode berikutnya				Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-		-	Remeasurement gains on defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	29.329.486		28.377.374	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah perul)	22,56	2n)	21,83	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penjualan neto	999.802.379	2j,18	1.028.850.578	Net sales
Beban pokok penjualan	(566.351.159)	2j,18	(622.088.195)	Cost of sales
Laba bruto	433.451.220		406.751.383	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(254.691.270)	20	(250.460.762)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(111.329.306)	20	(119.760.966)	General and administration
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap - neto	(652.526)		121.027.323	(Loss)/gain on disposal of property, plant and equipment - net
Pendapatan/(beban) usaha lainnya - neto	1.874.966		(2.671.786)	Other operating income/(expense) - net
Laba usaha	66.053.044		154.895.182	Operating profit
Pendapatan bunga	230.377		115.682	Interest income
Beban keuangan	(981.395)		(6.207.256)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	65.302.022		148.803.618	Profit before income tax and final tax expenses
Beban pajak final			(6.359.375)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	65.302.022		142.444.243	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(23.070.395)	2k,13b	(12.924.767)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	42.231.627		129.519.476	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(258.788)	12	(811.779)	Remeasurement on defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	64.197	12	207.945	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	42.039.071		128.895.612	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	32,48	2n	99,63	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terampit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-Month Period Ended
March 31, 2018 (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan neto	56.599.921	2, 18	200.003.291	Net sales
Beban pokok penjualan	(109.262.151)	2, 19	(141.203.658)	Cost of sales
Laba bruto	91.337.790		68.799.633	Gross profit
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(52.948.592) (24.021.516)	20 20	(50.303.017) (25.837.323)	Selling and marketing General and administration
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap - neto	-		1.024.500	Gain/(loss) on disposal of property, plant and equipment - net
Pendapatan usaha lainnya - neto	106.401		632.678	Other operating income - net
Laba usaha	4.534.083		4.346.331	Operating profit
Pendapatan bunga	28.178		22.594	Interest income
Beban keuangan	(65.958)		(198.822)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	4.496.293		4.170.103	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(1.858.508)	2k, 13b	(1.817.899)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.639.787		2.352.204	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	-	12	-	Remeasurement on deferred benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	-	12	-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.639.787		2.352.204	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2,03	2r	1,81	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The signed interim financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Month Period Ended
 Juni 30, 2018 (Unaudited)
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	2018 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2017 (Enam bulan/ Six months)	
Penjualan neto	531.941.466	2,13	514.701.050	Net sales
Beban pokok penjualan	(294.348.457)	2,13	(280.678.888)	Cost of sales
Laba bruto	237.592.968		233.722.361	Gross profit
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(103.884.673)	20	(129.664.348)	Selling and marketing General and administration
Pendapatan usaha lainnya - neto	1.357.775	20	1.082.627	Other operating income - net
Laba usaha	49.783.924		45.997.079	Operating profit
Pendapatan bunga	51.850		64.442	Interest income
Beban keuangan	(829.019)		(1.040.557)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan	48.946.237		45.012.964	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(13.945.775)	28, 13b	(14.598.605)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	35.000.462		30.624.459	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun	-	12	-	Remeasurement on defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	-	12	-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	35.000.462		30.624.459	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	21,00	21	28,56	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim bersempit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original/interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penjualan neto	759.791.723	2j, 18	750.869.658	Net sales
Beban pokok penjualan	(423.091.685)	2j, 19	(416.796.225)	Cost of sales
Laba bruto	346.700.158		334.073.433	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(233.622.839)	20	(195.633.672)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(85.591.330)	20	(84.122.051)	General and administration
Pendapatan usaha lainnya - neto	11.603.743		1.041.786	Other operating income - net
Laba usaha	69.109.702		55.159.498	Operating profit
Pendapatan bunga	141.151		194.143	Interest income
Beban keuangan	(1.020.017)		(1.354.178)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan	68.230.836		53.999.463	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(20.859.674)	2k, 13b	(17.043.568)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	47.361.162		36.959.095	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	12	(5.332.837)	Remeasurement on defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	-	12	1.333.158	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	47.361.162		32.959.617	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	26,43	2b	20,43	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan neto	962.698.371	2j,18	974.538.063	Net sales
Beban pokok penjualan	(516.928.103)	2j,18	(526.713.772)	Cost of sales
Laba bruto	445.767.968		447.822.311	Gross profit
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(270.495.960)	20	(257.327.760)	Selling and marketing General and administration
	(116.825.007)	20	(109.121.966)	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Kumulatif pelepasan aset tetap - neto	5.893.933	8	303.418	Other operating income/(expense) - net
Pendapatan/(beban) usaha lainnya neto	192.560		(1.172.059)	
Laba usaha	95.642.426		80.603.909	Operating profit
Pencapaian bunga	168.363		399.710	Interest income
Beban keuangan	(2.032.063)		(1.366.443)	Financing cost
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	92.878.105		79.524.179	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(24.938.238)	2k,13h	(25.869.803)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	67.944.867		53.654.376	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan past	10.789.016	12	(5.185.236)	Remeasurement on defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	(2.097.255)	12	1.296.309	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	76.036.631		49.765.449	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	52,27	2n	41,27	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2018

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

manajemenpemasaran2.blogspot.com

Internet Source

2%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

3

id.123dok.com

Internet Source

2%

4

Submitted to IAIN Padangsidimpuan

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On